

**ANALISIS KEBIJAKAN PENENTUAN JANGKA WAKTU
INVESTASI TABUNGAN INVESTASI CENDEKIA
DI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG
PURWOKERTO**



LAPORAN TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya**

**Oleh :
AWALUDIN ZAFAR
NIM 072324002**

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO**

2010

**ANALISIS KEBIJAKAN PENENTUAN JANGKA WAKTU
INVESTASI TABUNGAN INVESTA CENDEKIA
DI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG
PURWOKERTO**



LAPORAN TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya**

**Oleh :
AWALUDIN ZAFAR
NIM 072324002**

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2010**

PERNYATAAN KEASLIAN


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Awaludin Zafar
Nim : 072324002
Jurusan : Syari'ah
Program Studi : D III Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah laporan tugas akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Purwokerto, 30 Agustus 2010

Saya yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
PAJAK NEGARA RI KEMENTERIAN
TEKNOLOGI
46580AAF264852455
POMBA KEMENTERIAN
6000 DUP
Awaludin Zafar
NIM. 072324002



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARIAH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani. No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI UJIAN TUGAS AKHIR

Assalamu 'laikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir óari mahasiswa:

Nama : Awaludin Zafar
NIM : 072324002
Jurusan/Program/Semester : Syari'ah/DIII Manajemen Perbankan Syari'ah/ VI
Angkatan Tahun : 2007
Judul Tugas Akhir : **Analisis Kebijakan Penentuan Jangka Waktu
Investasi Tabungan Investa Cendekia di Bank
Syariah Mandiri Cabang Purwokerto**

Menerangkan bahwa Laporan Tugas Akhir mahasiswa tersebut telah siap untuk diujikan setelah yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'laikum Wr. Wb

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 26 Agustus 2010

Mengetahui,
Ketua Jurusan Syari'ah

H. Suraji M. Ag
NIP. 19720402 199803 1 002

Dosen Pembimbing

Dani Kusumastuti, M.Si
NIP. 19750420 200604 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KEBIJAKAN PENENTUAN JANGKA WAKTU INVESTASI
TABUNGAN INVESTA CENDEKIA DI BANK SYARIAH MANDIRI
CABANG PURWOKERTO**

Penyusun : Awaludin Zafar
NIM : 072324002

Purwokerto, 26 Agustus 2010

Penguji I



Dani Kusumastuti, SE. M.Si
NIP. 19750420 200604 2 001

Penguji II



Marwadi, M.Ag
NIP. 19751224 200501 1 001

Pembimbing



Dani Kusumastuti, SE. M.Si
NIP. 19750420 200604 2 001

Mengetahui

Ketua STAIN Purwokerto

Ketua Program Studi




Dr. A. Muthfi Hamidi, M.Ag
NIP. 19760815 199203 1 003


M. Bachrul Ulum, S.H. M.H
NIP. 19720906 20003 1 002

MOTTO

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui." (QS. Al-Baqarah, 2: 216)

*"Kalau kita tidak pernah mencoba maka tidak akan tahu batas kemampuan kita
"jangan mudah kalah oleh rasa malas karena ia adalah musuh utama kesuksesan
dunia-akhiratmu."*

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecil ini kepada :

1. Umiku tercinta dan tersayang “Darsiti” dan Ayahanda tersayang “Akhmad Mugiharjo” Doa tulus kepada ananda seperti air dan tak pernah berhenti yang terus mengalir, pengorbanan, motivasi, kesabaran, ketabahan dan tetes air matamu yang terlalu mustahil untuk dinilai, walaupun jauh, engkaulah sebaik – baik panutan meski tidak selalu sempurna.
2. Adikku Tersayang “Laeli Nur Rohmah” dan “Habib Naufal Salim” Kebersamaan, dukungan, doa, kasih sayang, dan perhatianmu padaku, maafkan jika kakakmu belum bisa menjadi contoh yang baik, semoga engkau selalu jadi yang terbaik.
3. My Love “Lilies Hidayah” Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan kesabarannya yang telah diberikan semangat dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini, semoga engkau pilihan yang terbaik buatku dan masa depanku.
4. Teman-teman seperjuanganku “Ferlin”, “Naela”, “Cinunk”, “Angga Aryo”, “ulvah”, “Iva”, “Imut”, “Willy”, “Rendi”, “Amin”, “Irma”, “Amri”, “Gozali”, yang telah bersama-sama merasakan suka duka dalam kebersamaan dan menjadi bagian keluarga yang tak terlupakan, dan semoga akan selalu terjalin *silaturahmi* yang tak pernah putus dalam hidup ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penyusun. Berkat ridho-Nyalah penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “*Analisis Kebijakan Penentuan jangka Waktu Investasi Tabungan Investasi Cendekia di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto*”. Dalam rangka tugas untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat-Nya yang telah menata cara hidup masyarakat berdasarkan ajaran agama yang benar. Keberadaan bank Islam memang sedikit banyak bisa memberikan jawaban dengan menghasilkan output lembaga Islam dan berkualitas. Namun, tetap saja lembaga keuangan konvensional masih menjadi favorit nasabah guna menyimpan dan mempergunakan jasa keuangannya. Oleh karenanya, optimalisasi bank Islam sungguh akan menyelamatkan nasabah dari hegemoni transaksi *ribawi*.

Penyusun menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, koreksi dan perbaikan Tugas Akhir ini berupa kritikan dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan dari pembaca sekalian. Penyusun juga menyadari bahwa terwujudnya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan penyusun sampaikan kepada :

1. Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag., Ketua STAIN Purwokerto
2. Drs. Rohmad, M.Pd, Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto
3. Drs. H. Ansori, M.Ag, Pembantu Ketua II STAIN Purwokerto
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag, Pembantu Ketua III STAIN Purwokerto
5. Dr. H. Suraji, M.Ag., Ketua Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. M. Bachrul Ulum, S.H., M.H., Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Perbankan Syariah
7. Dani Kusumastuti, M.Si., Ak., sebagai dosen pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis untuk berfikir optimis, sistematis dan inovatif
8. Segenap Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
9. Segenap Karyawan dan Karyawati Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto yang telah memberikan informasinya tentang tabungan investa cendekia
10. Kedua orang tuaku yang telah memberikan motivasi dan bantuan baik secara moral maupun material selama penyusunan menempuh studi
11. Semua pihak yang turut serta membantu penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, hidayah, dan pahala kepada mereka yang telah dengan ikhlas membantu penyusun menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tiada yang dapat penyusun sampaikan selain ucapan terimakasih sebesar-besarnya, semoga amal sholeh yang di ridoi oleh Allah SWT. Semoga

Allah meridhoi segala upaya penyelesaian Tugas Akhir ini. Insya Allah Tugas

Akhir ini berguna bagi peyusun dan pembacaan pada umumnya.

Purwokerto, 20 juni 2010

Awaludin Zafar
NIM. 072324002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYERTAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN REKOMENDASI UJIAN TUGAS AKHR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Praktek Kerja	1
B. Maksud dan Tujuan Praktek Kerja	2
C. Lokasi dan Pelaksanaan Praktek Kerja	3
D. Metode Penulisan Laporan	3

BAB II	GAMBARAN UMUM LOKASI PRAKTEK KERJA	
	A. Kedudukan dan Koordinasi	6
	1. Sejarah Bank Syariah Mandiri	6
	2. Profil	8
	3. Kepemilikan Saham	9
	4. Visi dan Misi	9
	5. Nilai-nilai Perusahaan	10
	6. Stuktur Organisasi BSM Cabang Purwokerto	11
	B. Sistem Operasional BSM Cabang Purwokerto	12
	C. Produk dan Jasa Bank Syariah Mandiri	14
	D. Doktrin Usaha	28
	E. Prinsip Operasional	32
	F. Budaya Kerja	32
	G. Prestasi Bank Syariah Mandiri	33
	H. Penghargaan Bank Syariah Mandiri	33
BAB III	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Latar Belakang Masalah.....	36
	B. Rumusan Masalah	39
	C. Data dan Hasil Pengamatan	39
	D. Pembahasan	45
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	58

B. Saran	60
C. Penutup	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto

Gambar 2. Alur Operasional Bank Syariah Mandiri

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Formulir Aplikasi Pembukaan Rekening Tabungan Investa Cendekia.
- Lampiran 2. Sertifikat Praktek Kerja Lapangan (PKL) Di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto
- Lampiran 3. Surat Usulan Menjadi Pembimbing Tugas Akhir.
- Lampiran 4. Surat Kenyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tugas Akhir.
- Lampiran 5. Sertifikat Forum Orientasi Almamater Dan Studi Ilmiah.
- Lampiran 6. Sertifikat BTA dan PPI.
- Lampiran 7. Sertifikat Workshop Perbankan Syariah.
- Lampiran 8. Sertifikat Workshop Kewirausahaan.
- Lampiran 9. Sertifikat Manajemen Belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktek Kerja

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang begitu cepat dengan berbagai implikasinya menuntut dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi untuk membekali mahasiswanya dengan ilmu teori dan praktek, agar mereka mempunyai kemampuan, skill serta profesionalisme dalam bidangnya masing-masing. Hal ini perlu dilakukan, agar output perguruan tinggi tersebut mampu beradaptasi dengan tuntunan masyarakat, sehingga dapat berkomptisi dengan masyarakat.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, khususnya jurusan syari'ah memiliki tanggung jawab untuk menerjemahkan ilmu-ilmu keislaman dan sosial pada tataran praktis. Hal ini mendorong jurusan syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, membekali mahasiswanya dengan melakukan upaya yang sistematis dan integralistis melalui penguasaan ilmu secara teoritis-praktis. Hal ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pemikiran serta mampu memberikan solusi terhadap permasalahan hukum, ekonomi, sosial dan kemasyarakatan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) Program Studi Manajemen Perbankan Syari'ah, Jurusan Syari'ah merupakan bagian dari proses pendidikan yang berhubungan erat dengan pengembangan dan

peningkatan kemampuan mahasiswa. Oleh karena itu, Praktek Kerja Lapangan (PKL) menjadi bagian integral kurikulum lokal STAIN Purwokerto dan merupakan persyaratan wajib bagi setiap mahasiswa Program Studi DIII Manajemen Perbankan Syariah (MPS), Jurusan Syariah untuk mengikutinya, sebagai syarat untuk menyelesaikan studinya. Hal ini bermakna, bahwa status PKL adalah sebagai kegiatan intra kurikuler mahasiswa Diploma Tiga yang dipaketkan ke dalam semester VI, dengan bobot kredit 3 (tiga) SKS.

B. Maksud dan Tujuan Praktek Kerja

PKL Program DIII Manajemen Perbankan Syariah adalah perpaduan kegiatan belajar di kampus di kampus dan lapangan dalam satu kesatuan sistem, untuk mencapai tingkat keahlian profesional dalam praktisi perbankan syariah. PKL terutama ditujukan agar mahasiswa dapat:

1. Memperdalam dan memperluas penguasaan kemampuan profesional mahasiswa Program Studi DIII Manajemen Perbankan Syariah untuk mendapatkan pengalaman secara nyata tentang manajemen perbankan syariah serta sistem operasional dan produk-produk perbankan syariah pada Bank Umum Syariah.
2. Membimbing mahasiswa menjadi pribadi yang mandiri, siap kerja dan profesional

3. Melatih mahasiswa agar memiliki kepekaan dan ketajaman analisis (Intuisi-nya) terhadap masyarakat, sehingga mampu memecahkan masalah secara proporsional dan professional.
4. Membentuk sikap perilaku jujur yang sesuai dengan syariat Islam.

C. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja

1. Lokasi Pelaksanaan PKL

Lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Program Studi DIII Manajemen Perbankan Syariah yaitu bertempat di Bank Mandiri Syariah Cabang Purwokerto.

2. Waktu Pelaksanaan PKL

Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Program Studi DIII Manajemen Perbankan Syariah dimulai pada hari Senin, tanggal 22 Februari 2010 (serah terima dari DPL kepada pihak Bank Syariah Mandiri) sampai dengan hari Rabu tanggal 7 April 2010 (Pengembalian Mahasiswa PKL dari Bank Syariah Mandiri kepada STAIN Purwokerto).

D. Metode Penulisan Laporan

1. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan yakni metode induktif. Metode ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi

melalui proses generalisasi sehingga diperoleh data secara jelas untuk di jadikan data dalam penulisan Tugas Akhir.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan atau penggalian data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.¹

a. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* dilakukan dengan cara terbuka (*overt*) dan tidak tertutup (*covert*), sifat pertanyaan tidak terstruktur (*unstructured interview*)² dan menekankan kepada pendalaman (*probing*) yang terkait dengan kasus saja. Dalam hal ini penulis tidak melakukan wawancara secara langsung dengan nasabah yang mengambil keputusan penentuan jangka waktu investasi. Hal ini dikarenakan:

- 1) Adanya kendala teknis, yaitu tidak didapatkannya nama dan alamat nasabah yang menentukan jangka waktu investasi
- 2) PPL dilakukan di dalam lembaga BSM, sehingga penulis tidak berhubungan dengan nasabah, sehingga penggalian informasi dari nasabah dilakukan secara tidak langsung melalui pihak BSM.

¹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: rake sarasin, 1998), hlm. 62-63.

² Koentjaraningrat, "Metode Wawancara", dalam Koentjoroningrat (ed.), *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 138-140.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau tanpa alat terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki. Ringkasnya metode observasi adalah cara melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis.³ Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan dilokasi Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto untuk memperoleh gambaran tentang kebijakan jangka waktu investasi Tabungan Investa Cendekia di Bank Syariah Mandiri Cabang Purweokerto.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh dengan metode diatas. Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau *variable* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, artikel, makalah, dan lain-lain.⁴ Dalam hal ini penulis melakukan pencarian data di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto ataupun pada sumber-sumber lain guna untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat.

³ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 26.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. 2, (Jakarta: rineka cipta, 1988), hlm. 156.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PRAKTEK KERJA

A. Kedudukan dan Koordinasi

1. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Krisis moneter dan ekonomi sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Lahirnya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.

PT Bank Susila Bakti (PT Bank Susila Bakti) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi berupaya keluar dari krisis 1997 - 1999 dengan berbagai cara. Mulai dari langkah-langkah menuju merger sampai pada akhirnya

memilih konversi menjadi bank syariah dengan suntikan modal dari pemilik.

Dengan terjadinya merger empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999, rencana perubahan PT Bank Susila Bakti menjadi bank syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT Bank Mandiri (Persero).

PT Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT Bank Susila Bakti menjadi bank syariah, sejalan dengan keinginan PT Bank Mandiri (Persero) untuk membentuk unit syariah. Langkah awal dengan merubah Anggaran Dasar tentang nama PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Sakinah berdasarkan Akta Notaris: Ny. Machrani M.S. SH, No. 29 pada tanggal 19 Mei 1999. Kemudian melalui Akta No. 23 tanggal 8 September 1999 Notaris: Sutjipto, SH nama PT Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

Pada tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP. BI/1999 telah memberikan ijin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT Bank Susila Bakti. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999 tanggal 25 Oktober 1999, Bank

Indonesia telah menyetujui perubahan nama PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT Bank Syariah Mandiri. Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT Bank Susila Bakti dan Manajemen PT Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah dilingkungan PT Bank Mandiri (Persero).

PT Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.

2. Profil

Nama	: PT Bank Syariah Mandiri.
Alamat	: Gedung Bank Syariah Mandiri Jl. MH. Tamrin No. 5 Jakarta 10340 Indonesia.
Telepon	: (62-21) 2300509, 39839000 (<i>hunting</i>).
Faksimili	: (62-21) 39832989.
Homepage	: www.syariahmandiri.co.id .
Tanggal Berdiri	: 25 Oktober 1999.
Tanggal Beroperasi	: Sejak 1 November 1999.
Modal Dasar	: Rp 1.000.000.000.000,-

- Modal Disetor : Rp 558.243.565.000,-
- Kantor Layanan : 313 kantor, yang tersebar di 24 provinsi di seluruh Indonesia.
- Jumlah Jaringan ATM BSM : ATM Syariah Mandiri 118 unit, ATM Mandiri 3.746 unit, ATM Bersama 14.758 unit (*include* ATM Mandiri dan ATM BSM), ATM prima 10.647 unit, ATM BCA 5.611 unit dan Malaysia *Electronic Payment System* (MEPS) 6.505 unit.
- Jumlah Karyawan : 3.493 orang.

3. Kepemilikan Saham

- a. PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) : 11.648.713 saham (99,9999%).
- b. PT Mandiri Sekuritas : 1 saham (0,0001%).

4. Visi dan Misi

a. Visi :

“Menjadi Bank Syariah terpercaya pilihan mitra usaha”.

b. Misi :

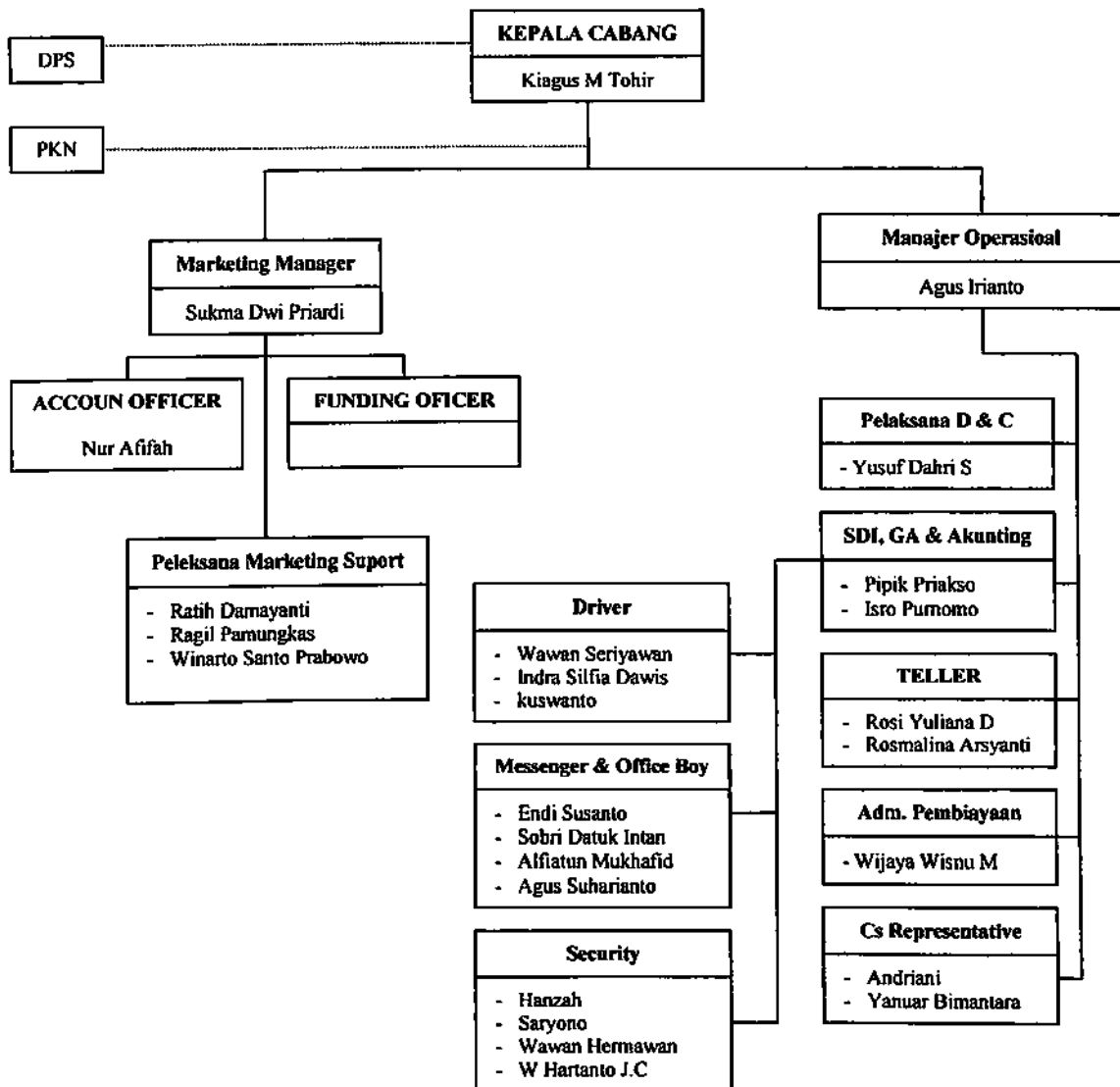
- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
- 2) Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.

- 3) Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.
- 5) Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

5. Nilai-nilai Perusahaan

- a. **Exellence** : Berupaya mencapai kesempurnaan melalui perbaikan yang terpadu dan berkesinambungan.
- b. **Teamwork** : mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi.
- c. **Humanity** : Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan religius.
- d. **Integrity** : mentaati kode etik profesi dan berfikir serta berperilaku terpuji.
- e. **Customer focus**: memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan untuk menjadikan Bank Syariah Mandiri sebagai mitra yang terpercaya dan menguntungkan.

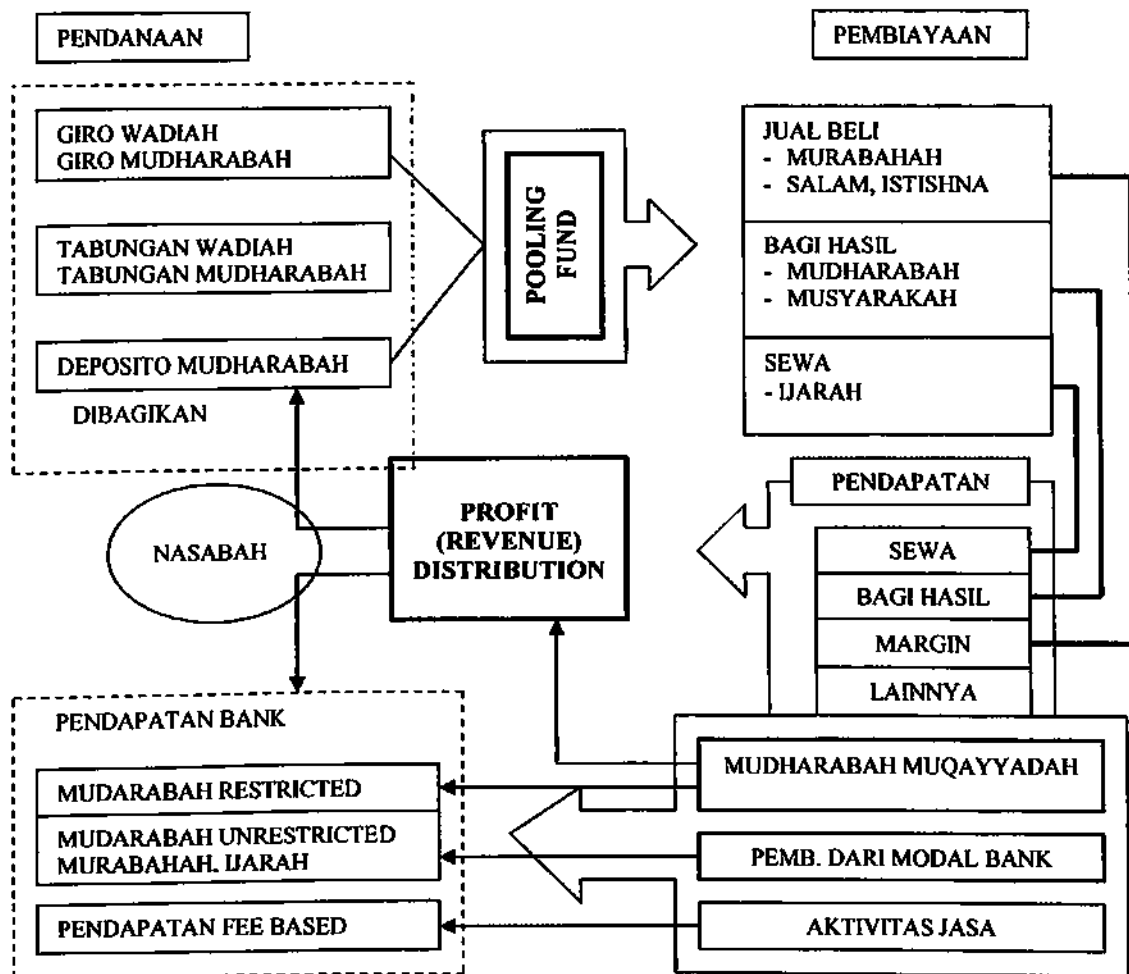
6. Struktur Organisasi



Keterangan			
Kepala Cabang	: 1 Orang	Account Officer	: 1 Orang
Mgr Operasi	: 1 Orang	Funding Officer	: 0 Orang
CS Respresentative	: 2 Orang	Pelaksana Mkt Suprt	: 3 Orang
Teller	: 2 Orang	Driver	: 3 Orang
Pelaksana D & C	: 2 Orang	Massenger & OB	: 4 Orang
Adm. Pembiayaan	: 1 Orang	Security	: 4 Orang
SDI, GA & Umum	: 2 Orang		
Mgr marketing	: 1 Orang		

B. Sistem Operasional Bank Mandiri Syari'ah Cabang Purwokerto

Gambar Alur Operasional Bank Mandiri Syari'ah



Keterangan :

Pendanaan terdiri dari giro wadiah, giro mudharabah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah. Kemudian dana tersebut terkumpul (*polling fund*), setelah dana tersebut terkumpul di distribusikan ke pembiayaan jual beli (*murabahah, salam, istishna*), bagi hasil (*mudharabah, musyarakah*), sewa (*ijarah*). Dari pembiayaan tersebut akan diperoleh pendapatan, dengan rincian :

- Dari jual (*murabahah, istishna*) memperoleh pendapatan margin.
- Dari bagi hasil (*mudharabah, musyarakah*) memperoleh pendapatan bagi hasil.
- Dari pendapatan sewa (*ijarah*) memperoleh pendapatan sewa.
- Pendapatan lainnya, pendapatan lainnya berupa *murabahah muqoyyad*, pemberian modal bank, aktifasi jasa. Nantinya akan masuk ke pendapatan bank 100%.

Pendapatan yang diperoleh terkumpul (*profit/revenue distribution*) nantinya akan dibagi menjadi dua. 1). Dibagi nasabah sesuai dengan nisbahnya. 2). Dibagi ke pihak bank sebagai pendapatan bank yang nantinya dana tersebut digunakan untuk mengaji karyawan, biaya operasional, rawat gedung dan sebagainya.

C. Produk dan Jasa Bank Syari'ah Mandiri

1. Pendanaan

a. Tabungan

1) Tabungan BSM

Adalah tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad Mudharabah Mutlaqah yang penarikannya berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.

2) Tabungan berencana BSM

Adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dananya sesuai target pada waktu yang diinginkan, dengan perlindungan asuransi.

3) Tabungan Simpatik

Adalah tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan akad prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.

4) Tabungan Mabruur BSM

Adalah tabungan yang bertujuan membantu masyarakat untuk merencanakan ibadah Haji dan Umrah.

5) Tabungan BSM Dollar

Adalah tabungan dalam mata uang Dollar yang penarikannya dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM dengan menggunakan slip penarikan.

6) Tabungan BSM Investa Cendekia (TIC)

Adalah tabungan berjangka yang diperuntuhkan bagi masyarakat dalam melakukan perencanaan dana pendidikan bagi putra-putrinya.

b. Deposito

a) Deposito BSM

Adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

b) Deposito BSM Valas

Adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan dalam bentuk mata uang asing.

c. Giro

1) Giro BSM

Adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau alat bayarlainya dengan prinsip wadiah yad adh-dhamanah.

2) Giro BSM Valas

Adalah simpanan dalam mata uang dollar Amerika yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan prinsip wadiah yad-adh dhamanah.

3) Giro BSM Singapore dollar

Adalah simpanan dalam mata uang dollar singapore yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan prinsip wadiah yadh-dhamanah.

4) Giro BSM Euro

Adalah simpanan dalam mata uang Euro yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan prinsip wadiah yadh-dhamanah.

5) Obligasi Bank Syari'ah Mandiri

Adalah surat berharga berjangka panjang berdasarkan prinsip Syari'ah yang mewajibkan Emiten (Bank Syari'ah Mandiri) untuk membayar pendapatan bagi hasil/kipon dan membayar kembali dana obligasi Syari'ah pada saat jatuh tempo.

6) Tabungan perusahaan

Tabungan yang hanya berfungsi untuk menampung kelebihan dana rekening giro yang dimiliki institusi/perusahaan berbadan hukum dengan menggunakan fasilitas autosave.

2. Pembiayaan

a. Pembiayaan Mudharabah BSM

Pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagikan sesuai dengan nisbah yang disepakati.

b. Pembiayaan Musyarakah BSM

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

c. Pembiayaan Murabahah BSM

Pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dengan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjual kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Dapat digunakan untuk keperluan usaha (investasi, Modal kerja) dan pembiayaan konsumen.

d. Pembiayaan talangan haji BSM

Adalah pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/seat haji dan pada saat pelunasan BPIH.

e. Pembiayaan istishna BSM

Adalah pembiayaan jangka pendek, menengah dan panjang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengadaan barang (objek istishna), dimana masa angsuran melebihi periode pengadaan barang (*good's in process financing*) dan bank mengakui pendapatan yang menjadi hak pada periode angsuran, baik pada saat pengadaan berdasarkan prosentase penyerahan barang, maupun setelah barang selesai dikerjakan.

f. Pembiayaan dengan skema IMBT (*Ijarah Muntahiyah Bittamlik*)

Adalah fasilitas pembiayaan dengan skema sewa atas suatu objek sewa antara bank dan nasabah dalam periode yang ditentukan yang diakhiri dengan kepemilikan barang ditangan nasabah.

g. Pembiayaan Mudharabah Muqayadah *off balance sheet*

Adalah penyaluran dana Mudharabah Muqayadah dimana bank bertindak sebagai agen (*chanelling agent*), sehingga bank tidak menanggung resiko.

h. BSM Customer Network Financing

Adalah fasilitas pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah (agen, dealer, dan sebagainya) untuk pembelian persediaan barang dari rekan (ATPM, Produsen/distributor dan sebagainya) yang menjalin kerjasama dengan bank.

i. Pembiayaan Resi Gudang BSM

Adalah pembiayaan transaksi komersial dari suatu komoditas/produk yang diperdagangkan secara luas dengan jaminan utama berupa komoditas/produk yang dibiayai dan berada dalam suatu gudang atau tempat yang terkontrol secara independen.

j. PKPA

Adalah pembiayaan kepada koperasi karyawan untuk para anggotanya (PKPA) adalah penyaluran pembiayaan kepada koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan konsumen para anggotanya yang mengajukan pembiayaan kepada koperasi karyawan.

k. **Pembiayaan Edukasi BSM**

Adalah pembiayaan jangka pendek dan menengah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah/ perguruan tinggi/ lembaga pendidikan lainnya atau uang pendidikan pada saat pendaftaran tahun ajaran baru berikutnya dengan akad ijarah.

l. **BSM Implan**

Adalah pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan/ anggota kopkar yang pengajuannya dilakukan secara massal (kolektif).

m. **Pembiayaan dana berputar**

Adalah pembiayaan modal kerja dengan prinsip musyarakah yang penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan riil nasabah.

n. **Pembiayaan Pemilikan Rumah (Griya BSM)**

Adalah pembiayaan jangka pendek, menengah atau jangka panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal, baik baru atau bekas, dilingkungan developer, dengan sistem murabahah.

o. **Pembiayaan Pemilikan Rumah (Griya BSM optima)**

Adalah pembiayaan pemilikan rumah dengan tambahan benefit berupa adanya fasilitas pembiayaan tambahan yang dapat diambil nasabah pada waktu tertentu sepanjang coverage atas agunannya masih dapat mengcover total pembiayaannya dengan memperhitungkan kecukupan *debt to service ratio* nasabah.

p. **Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Syari'ah Bersubsidi**

Adalah pembiayaan untuk pembelian rumah sederhana sehat (RS Sehat) yang dibangun oleh pengembang dengan dukungan subsidi uang muka dari pemerintah, yang ditujukan kepada golongan berpendapatan tetap (karyawan/pegawai).

q. **Pembiayaan Umrah**

Adalah pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya menjalankan perjalanan umroh, seperti untuk tiket, akomodasi, dan persiapan biaya umroh lainnya dengan akad ijarah.

r. **Pembiayaan Griya BSM DP 0%**

Adalah pembiayaan Griya BSM tanpa dipersyaratkan adanya uang muka bagi nasabah, dimana nilai pembiayaan adalah sebesar 100% dari transaksi rumah.

s. **Pembiayaan dengan agunan Investasi Terikat Syari'ah Mandiri**

Adalah pembiayaan dengan agunan berupa dana investasi dimana pemilik dana memberikan batasan-batasan kepada bank mengenai tempat cara dan objek investasi.

t. **Pembiayaan kepada pensiunan**

Adalah penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan langsung uang pensiunan yang diterima bank setiap bulan (pensiunan bulanan).

u. **Pembiayaan peralatan kedokteran**

Adalah pemberian fasilitas pembiayaan kepada para profesional dibidang kedokteran/kesehatan yang memenuhi persyaratan bank untuk pembelian barang modal baru atau peralatan baru penunjang kerja.

3. **Jasa**

a. **Produk Jasa**

1) **BSM Card**

Adalah sarana untuk melakukan transaksi penarikan, pembayaran, dan pemindahbukuan dana pada ATM BSM, ATM Mandiri, ATM bersama, maupun ATM Bank Card. Selain itu juga berfungsi kartu debit yang dapat digunakan untuk transaksi belanja di merchant-merchant yang tersedia EDC BCA dan EDC Mandiri yang berlogokan.

2) **Sentra bayar BSM**

Adalah layanan Bank dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan pada pihak ketiga (PLN, Telkom, Indosat, Telkomsel). Layanan sentra bayar dapat dilakukan dengan setoran uang kas atau debit rekening melalui teller, ATM, SMS Banking atau proses autodebet secara bulanan.

3) **BSM Mobile Banking**

Adalah layanan perbankan yang berbasis teknologi SMS telepon selular (ponsel) yang memberikan kemudahan kepada nasabah

untuk melakukan berbagai transaksi perbankan dimana saja, akan saja, semudah mengirimkan SMS.

4) **BSM Net Banking**

Adalah layanan bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan (ditentukan bank) melalui jaringan internet dengan sarana komputer.

5) **BSM Mobile Banking GPRS**

Adalah layanan perbankan yang berbasis teknologi GPRS telepon selular (ponsel) yang memberikan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan diman saja, kapan saja.

6) **PPBA (Pembayaran melalui menu Pemindahbukuan di ATM)**

Adalah layanan pembayaran Institusi (Lembaga pendidikan, asuransi, lembaga khusus, lembaga keuangan non bank) melalui menu pemindahbukuan di ATM.

7) **BSM Pooling Fund (*Cash Management*)**

Adalah fasilitas yang disediakan oleh bank yang memudahkan nasabah untuk mengatur atau mengelola dana disetiap rekening yang dimiliki nasabah secara otomatis sesuai keinginan nasabah.

8) **Pertukaran Valas BSM**

Adalah layanan pertukaran mata uang rupiah dengan mata uang asing/atau mata uang asing lainnya yang dilakukan oleh BSM dengan nasabah.

9) Bank Garansi BSM

Adalah janji tertulis yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga, dimana menyatakan sanggup memenuhi kewajiban-kewajiban kepada pihak ketiga dimaksudkan apabila pada saat waktu tertentu yang telah ditetapkan pihak yang dijamin (nasabah) tidak memenuhi kewajibannya.

10) BSM Elektronik Payroll

Adalah pembayaran gaji karyawan institusi melalui teknologi terkini BSM secara mudah, aman dan fleksibel.

11) SKBDN BSM

Adalah janji tertulis berdasarkan permintaan tertulis nasabah yang mengikat BSM sebagai bank pembuka untuk membayar kepada penerima atau Ordernya atau menerima dan membayar wesel pada saat jatuh tempo yang ditarik penerima, atau memberi kuasa kepada bank lain untuk melakukan pembayaran kepada penerima, atau untuk menegosiasi wesel-wesel yang ditarik oleh penerima atas penyerahan dokumen (untuk saat ini khusus BSM dengan BSM).

12) BSM Letter of Credit

Adalah janji tertulis berdasarkan permintaan tertulis nasabah yang mengikat BSM sebagai bank pembuka untuk membayar kepada penerima atau Order-nya atau menerima dan membayar wesel pada saat jatuh tempo yang ditarik penerima atau memberi kuasa kepada

bank lain untuk melakukan pembayaran kepada penerima atau untuk mengalokasikan wesel-wesel yang ditarik oleh penerima atas penyerahan dokumen.

13) BSM SUHC (Saudi Umrah & Haji Card)

Adalah kartu prabayar dalam mata uang Saudi Arabiyan Riyal.

b. Jasa Operasional

1) Transfer BSM Western Union

Adalah jasa pengiriman uang/penerimaan uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara (domestik).

2) Kliring BSM

Adalah penagihan warkat bank lain dimana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah kliring.

3) Inkaso BSM

Adalah penagihan warkat bank lain dimana bank tertariknya berbeda wilayah kliring atau berada diluar negeri dan hasil penagihan akan dikredit kerekening nasabah.

4) BSM Intercity Clearing

Adalah jasa penagihan warkat (cek, bilyet giro) bank diluar wilayah kliring dengan cepat sehingga nasabah dapat menerima dana hasil tagihan cek atau bilyet giro pada keesokan harinya.

5) BSM RTGS (*Real Time Gross Settlement*)

Adalah jasa transfer uang valuta rupiah antar bank lain dalam satu kota yang berbeda secara *real time*.

6) Transfer dalam Kota (LLG)

Adalah jasa pemindahan dana antar bank dalam satu wilayah kliring lokal.

7) Transfer Valas BSM

Transfer valas terdiri dari:

a) Transfer keluar

yaitu pengiriman valas dari nasabah BSM ke nasabah bank lain baik dalam maupun luar negeri

b) Transfer masuk

yaitu pengiriman valas dari nasabah bank lain baik dari dalam maupun luar negeri ke nasabah BSM.

8) Transfer DUIT

Adalah jasa pengiriman uang dari luar negeri ke Indonesia, saat ini BSM bekerjasama dengan Merchantrade Asia (MTA) Malaysia.

9) Pajak On Line BSM

Adalah layanan kepada wajib pajak untuk membayar kewajiban pajak (bukan dalam rangka pembayaran pajak impor) secara otomatis dengan mendebet rekening atau secara tunai.

10) Pajak Impor BSM

Adalah layanan kepada importir untuk membayar pajak barang dalam rangka Import secara *on-line* sebagai syarat untuk mengeluarkan barangnya dari gudang kantor bea dan cukai.

11) Referensi bank BSM

Adalah surat keterangan yang diterbitkan oleh BSM atas dasar permintaan dari nasabah untuk tujuan tertentu.

12) BSM Standing Order

Adalah fasilitas kemudahan yang diberikan BSM kepada nasabah yang dalam transaksi financialnya harus memindahkan dari suatu rekening ke rekening lain secara berulang-ulang. Dalam pelaksanaannya nasabah memberikan instruksi ke bank hanya satu kali saja.

13) BSM Autosave

Adalah layanan pemindahbukuan otomatis antar rekening giro dan rekening tabungan dengan memelihara saldo tertentu.

14) Reksadana Mandiri Investa Syari'ah Berimbang

Adalah reksadana campuran (*mix fund/balanced fund*) berbasis instrumen pasar uang, pasar obligasi dan pasar saham dengan ketentuan investasi sesuai syari'ah. Dikelola, diadministrasikan, disimpan dan didistribusikan oleh sinergi 3 kekuatan besar, yaitu PT. Mandiri Manajemen Investasi (sebagai manajer investasi dengan dana kelolaan terbesar di Indonesia), *Deutsche Bank*

(sebagai bank kustodi reksadana terbesar di Indonesia yang sudah berperan aktif sebagai kustodi reksadana konvensional maupun syari'ah) dan BSM (sebagai agen penjual).

15) Reksadana Mandiri Investa Atraktif Syari'ah (MITRA Syari'ah)

Adalah reksadana Syari'ah yang dikeluarkan oleh PT.Mandiri Manajemen Investasi (MMI). Merupakan jenis reksadana saham (*Equity fund*), yaitu wadah yang digunakan untuk menghimpundana dari masyarakat pemodal (Investor) untuk selanjutnya di investasikan oleh manajer Investasi minimal 80% dalam portofolio Efek saham Syari'ah.

16) Bancassurance BSM

Adalah kerjasama antar bank dan perusahaan asuransi dalam memasarkan produk bank dan asuransi atau produk asuransi pada kantor layanan bank. Produk bancassurance BSM terdiri dari :

a) Syari'ah merdeka plus

Produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat berupa santunan rawat inap dan santunan tunai kepada nasabah BSM.

b) Syari'ah investa Link

Produk investasi berbasis Syari'ah yang dilengkapi dengan perlindungan asuransi dengan manfaat hingga 80% dari premi tahunan.

17) Layanan penerimaan pembayaran premi Asuransi Takaful

Adalah layanan yang memberikan kemudahan bagi polis asuransi takaful untuk melakukan pembayaran premi-nya disetiap delivery chanel yang dimiliki BSM.

18) BSM sistem pembayaran off line

Adalah sistem pembayaran BSM secara off line yang dapat digunakan oleh institusi yang memiliki pelanggan yang banyak untuk melakukan pembayaran dari pelanggan institusi diseluruh konter BSM.

D. Doktrin Usaha

1. Bebas dari spekulasi (*maitisir*)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ
عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya :

"Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan". (QS. 5 : 90)

2. Bebas dari manipulasi (*gharar*)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٢٠﴾

Artinya :

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan". (QS. 3 : 130)

3. Bebas dari riba

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
 الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ
 الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ
 وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ
 ﴿١٣٠﴾ يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيلُ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ
 ﴿١٣١﴾ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا
 الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
 ﴿١٣٢﴾ يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ
 مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٣﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتُمْ
 فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿١٣٤﴾

Artinya :

"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (275) Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah.

Dan Allah tidak menyukai orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa. (276) Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal sholeh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (277) Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. (278) Maka jika kau tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rosul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya". (QS. 2 : 279)

E. Prinsip Operasional

1. Keadilan

Penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan margin keuntungan yang disepakati bersama antara bank dan nasabah

2. Kemitraan

Hubungan sejajar antara nasabah investor, pengguna dana, dan bank sebagai mitra usaha yang saling menguntungkan

3. Transparansi

Keterbukaan kondisi/laporan keuangan secara berkesimbangan dari kedua belah pihak (nasabah dan bank)

4. Universalitas

Perlakuan yang sama terhadap masyarakat tanpa membedakan agama, ras dan golongan

F. Budaya Kerja

1) Siddiq (*integrity*)

Maintain honor with integrity. Start with commiment and sincerity, positive thinking, talk in truth, good morale % anitude.

2) Istiqomah (*consistency*)

Consistency is the key to success, uphold this commitment, to be optimistic, tough, keep, patience & sefl confidence.

3) Fathanah (*profesionalism*)

Profesional is our work ethnics. He spirit for for sustainable learning, being, intelegent, innovative, skill & fair.

4) Tabligh (*leardership*)

Leadership based on caring. Always transparent, guiding visionary, communication & empowering.

G. Prestasi Bank Syariah Mandiri

1. Islamic Banking Award 2003 " The Fastest Growing Islamic Bank"
2. The 1st Islamic Banking Quality Award (IBQA) 2004
3. Islamic Banking Quality Award (IBQA) 2005
4. Internasional Islamic Banking Award (IIBA) 2005

H. Penghargaan Bank Syariah Mandiri

1. *The Best Human Resource Development*

Penghargaan dari Bank Indonesia bekerjasama dengan Karim Business Consulting dalam *Sharia Acceleration Award 2008*. Penghargaan diberikan atas kinerja BSM sebagai bank syariah terbaik dalam mengembangkan sumberdaya manusia (SDM).

2. *Indonesian Bank Loyalty Award (IBLA)*

Penghargaan dari Info Bank bekerja sama dengan Mark Plus Insight dalam bidang loyalitas pelanggan. BSM meraih nilai tertinggi di antara semua bank syariah dalam layanan kepuasan nasabah melalui lima Customer Index yakni : *Transaction, Relationship, Partnersip, Satisfaction, Dan Overall Loyalty*.

3. *Kriya Pranala Award*

Penghargaan dari Bank Indonesia atas partisipasi aktif dalam *Lingkage Program*, BSM memperoleh Kriya Pranala Pratama untuk kategori Bank Umum Syariah.

4. *The Best Islamic Bank in Indonesia*

Penghargaan dari Islamic Finance News, Kuala Lumpur bekerja sama dengan Redmoney. Penghargaan diberikan kepada BSM sebagai bank syariah terbaik di Indonesia.

5. *The Best Islamic - Fulli Plagded Bank*

Penghargaan dari Karim Business Consulting dalam *Islamic Finance Award And Cup (IFAC) 2008*, meliputi : *The Most Profitable* (Juara

Ketiga); *The Most Efficient* (Juara Kedua); *The Most Prudent* (Juara Ketiga); *The Most Expansive Earning Asset* (Juara Keperdana); *The Most Expansive Third Party Fund* (Juara Pertama); *The Best Teller* (Juara Ketiga).

6. *Banking Efficiency Award*

Penghargaan dari harian Bisnis Indonesia ekerja sama dengan *Manajemen Research Centre* dan Fakultas Pasca Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (UI). Penghargaan ini diberikan kepada BSM yang dinilai mampu mengelola kegiatan secara efisien.

7. *The Best Islamic Financial Institution in Indonesia*

Penghargaan dari *Global Finance Magazine*, New York dalam *The World Best Islamic Financial Institution 2008*.

8. *Golden Trophy Award*

Penghargaan dari majalah InfoBank kepada bank yang memenuhi kriteria kinerja keuangan "Sangat Bagus" selama lima tahun berturut-turut.

9. *The Best Brand Award*

Penghargaan dari majalah Swasembada kepada perusahaan yang memiliki *brand* sangat kuat di masyarakat untuk kategori bank syariah di Indonesia.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Masalah

Persiapan merencanakan pendidikan menjadi hal penting untuk memastikan buah hati melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Demi memenuhi kebutuhan masyarakat akan perencanaan pendidikan, bank dan asuransi syariah pun tak ketinggalan menyediakan produk berupa tabungan dan asuransi pendidikan. Animo masyarakat pun terlihat dari pencapaian penghimpunan dana dan nasabah tabungan pendidikan yang cukup besar.

Islam tidak membatasi aktifitas manusia dalam rangka bermuamalah dengan manusia lainnya. Salah satu aktifitas bermuamalah tersebut adalah melakukan investasi.⁵ Investasi adalah komponen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang.⁶

Sumber dana untuk investasi bisa berasal dari asset-aset yang dimiliki saat ini, pinjaman dari pihak lain, atau dari tabungan. Investor yang mengurangi konsumsinya saat ini akan mempunyai kemungkinan kelebihan dana untuk ditabung. Dana yang berasal dari tabungan tersebut,

⁵ Jusmaliani, *Investasi Syariah (Implementasi Konsep Pada Kenyataan Empirik)*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana: 2008), hlm. 95.

⁶ Eduardus Tandililin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA: 2001), hlm. 3.

jika diinvestasikan akan memberikan harapan meningkatkan kemampuan konsumsi investor dimasa datang, yang diperoleh dari meningkatnya kesejahteraan investor tersebut.⁷

Dilihat dari segi waktu (lamanya), investasi dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, yaitu Investasi Lancar dan Investasi Jangka Panjang. Golongan pertama, investasi lancar yaitu investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama setahun atau kurang. Sedang investasi jangka panjang adalah investasi selain investasi lancar.

Perbankan digunakan sebagai alat untuk mempermudah transaksi dan juga digunakan sebagai sarana investasi. Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto adalah Bank Umum Syariah yang bergerak secara khusus melayani nasabah dengan prinsip syariah dalam transaksi keuangan dan perbankan. Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto menyediakan produk tabungan investa cendekia. Tabungan BSM Investa Cendekia adalah tabungan berjangka dalam valuta rupiah dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) yang dilengkapi perlindungan asuransi.

Tabungan Investa Cendekia merupakan tabungan berjangka dengan jumlah setoran bulanan tetap dengan jumlah nominal minimal Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) sampai dengan Rp. 4.000.000,- (empat juta rupiah) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi. Sehingga seorang anak akan tetap bisa melanjutkan sekolah meskipun orang tuannya sudah

⁷ *Ibid.*, hlm, 4.

meninggal. Anak sebagai penerima hibah akan mendapatkan dana pendidikan dari mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Tabungan ini menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* dimana nasabah akan mendapat bagi hasil yang kompetitif dan tabungan ini tidak bisa diambil dan ditutup hingga jatuh tempo, kecuali pada saat darurat.⁸

Melihat dari karakteristik Tabungan Investa Cendekia bahwa jangka waktu dari tabungan ini minimal 1 tahun dan maksimal 20 tahun. Tabungan Investa Cendekian dari Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto, nasabah dapat merencanakan kebutuhan dana pendidikan bagi anaknya secara tepat dan cermat bahkan dengan premi terendah hanya 2,5%-6,5%, Besarnya premi ditentukan oleh jangka waktu menabung. Jangka waktu 0-5 tahun besarnya premi 2,5%, jangka waktu 6-10 tahun besarnya premi 3,75%, jangka waktu 11- 15 tahun besarnya premi 5%, jangka waktu 16-20 tahun besarnya premi 6,5%. Sebagai yang tertera dalam tabel berikut :

Tabel 1 Besaran Premi

Jangka Waktu Menabung	Besarnya Premi
0 – 5 Tahun	2,5%
6 – 10 Tahun	3,75%
11 – 15 Tahun	5%

⁸ <http://bataviase.co.id/node/160398>

16 – 20 Tahun	6,5%
---------------	------

Sumber : Dokumentasi

Jangka waktu tersebut ditentukan karena semakin lama nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto maka akan semakin besar keuntungan yang akan diperoleh, sedangkan dana yang terkumpul dapat di distribusikan pada sektor pembiayaan jangka panjang.⁹ Produk ini sangat menarik karena premi yang ditentukan oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto rendah, sehingga nasabah yang berpenghasilan kecil pun dapat bisa berinvestasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah :

“Hal-hal apa saja yang menjadi penentu jangka waktu investasi Tabungan Investa Cendikia di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto?”

C. Data dan Hasil Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto, ada beberapa poin yang menjadi konsen antara lain Tabungan Investa Cendikia.

⁹ Hasil wawancara dengan Bpk Ari (customer service) pada tanggal 14 juni 2010 Jam 14.30 WIB

1. Pengertian

Tabungan Investa Cendekia adalah produk tabungan investasi berjangka yang di buat khusus untuk membantu nasabah dalam perencanaan secara dini kebutuhan dana bagi pendidikan putra putri nasabah.¹⁰

2. Manfaat

Manfaat yang dapat di peroleh dari tabungan BSM Investa cendekia adalah sebagai berikut :

- a. Nasabah dapat merencanakan kebutuhan dana pendidikan bagi anaknya dengan premi terendah dari 2,5%-6,5%.
- b. Rasa aman, nyaman karena adanya jaminan yang pasti bagi putra putri nasabah untuk memperoleh pendidikan yang baik dimasa yang akan datang serta akan memperoleh bagi hasil yang sangat bersaing.
- c. Setoran bulanan yang diteruskan asuransi dapat dikonversi menjadi *lumpsum* dan dibayar didepan serta di kurangi biaya administrasi Rp. 100.000.- (Seratus Ribu Rupiah).
- d. Kepastian dana untuk pendidikan anak sesuai rencana, walaupun sesuatu yang tidak diinginkan terjadi pada orang tuanya.

¹⁰<http://www.syariahmandiri.co.id/syariah/pertanyaanumum/tabunganinvestacendekia.php>

3. Aspek Syariah dalam Tabungan Investa Cendekia

Aspek syariah yang digunakan dalam tabungan investa cendekia yakni menggunakan prinsip *mudharabah mutlaqah*, dimana penabung akan mendapatkan bagi hasil sesuai *nisbah* yang telah disepakati di awal pembukaan tabungan berdasarkan saldo rata-rata tiap bulan.

وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Artinya :
 "...dan orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia Allah...." (Q.S Al-Muzzammil : 20)

4. Keunggulan

- a. Bagi hasil bersaing dibanding tabungan biasa.
- b. Setoran bulanan fleksibel, mulai dari Rp. 100.000,- sampai Rp. 4.000.000,-
- c. Keikutsertaan asuransi secara otomatis tanpa pemeriksaan kesehatan.
- d. Premi terendah hanya 2,5%-6,5% dari setora bulanan.
- e. Penerimaan manfaat asuransi tidak harus ahli waris.
- f. Santunan manfaat asuransi hingga 327 kali setoran bulanan (sesuai ketentuan asuransi) meliputi :
 - i. Santunan tunai pada saat klaim.
 - ii. Pembayaran sisa setoran bulanan (bisa diambil di muka dalam bentuk *lumpsum*)

5. Syarat dan Ketentuan

- a. Warga Negara Indonesia (WNI)
- b. Usia minimal 17 tahun sampai dengan 55 tahun yang ingin memperoleh jaminan kepastian pendidikan bagi putra-putri di masa depan.
- c. Melampirkan KTP/SIM/Paspor/KIMS saat mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening tabungan Bank Syariah Mandiri Investa Cendekia.
- d. Menyerahkan foto copy identitas penerima manfaat (KTP atau akte kelahiran) dan wali apabila penerima manfaat masih dibawah umur (KTP/SIM).
- e. Mengisi formulir.

6. Penyetoran

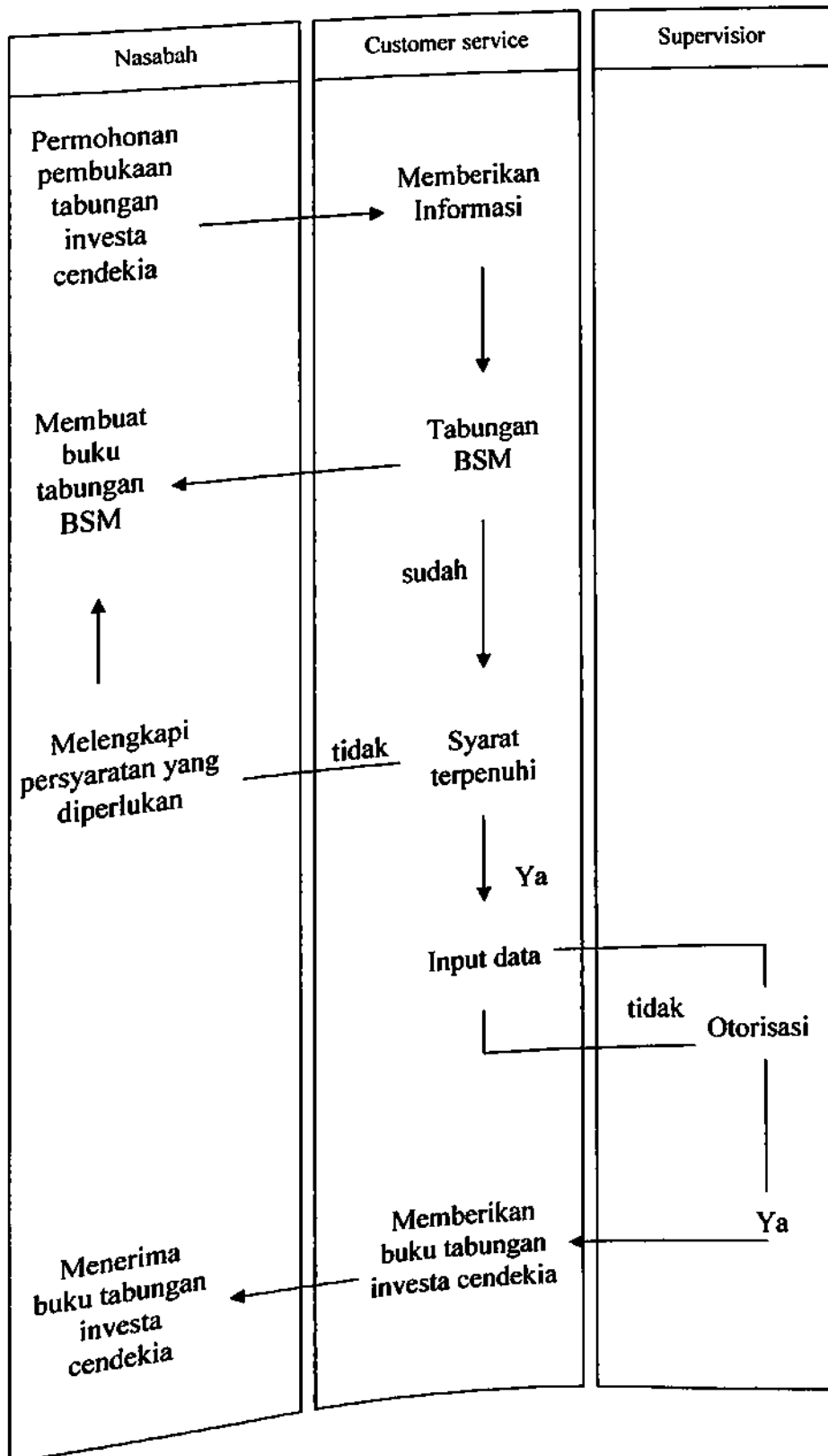
- a. Setoran awal minimal Rp 100.000,-
- b. Penyetoran dapat berupa: setoran tunai, pemindahbukuan atau kliring.
- c. Nasabah bebas menetapkan besarnya setoran bulanan, mulai dari Rp 100.000,- sampai dengan Rp 5.000.000, - (kelipatan Rp 50.000,-).
- d. Nasabah diperkenankan menyetor lebih dari setoran bulanan yang ditetapkan sebelumnya, sehingga jumlah dana terhimpun menjadi lebih besar dari yang direncanakan.

- e. Setoran dilakukan dengan dengan cara mendebet rekening yang ditunjuk (Taplus, Taplus Utama atau Giro Perorangan Rupiah) setiap bulan secara tetap, sehingga nasabah tidak perlu datang setiap bulan untuk menyetor.

7. Penarikan Dana

- a. Penarikan dana dilakukan sekaligus pada saat jatuh tempo.
- b. Pada saat jatuh tempo, akumulasi dana dan pengembangannya secara otomatis akan ditransfer ke rekening afiliasi nasabah (taplus, taplus utama, giro perorangan) sehingga nasabah tidak perlu ke cabang pada saat jatuh tempo.

8. Workflow Tabungan Investa Cendekia



Keterangan :

Seorang calon nasabah datang ke *Customer Service* menanyakan permohonan pembukaan Tabungan Investa Cendekia, *Customer Service* memberikan informasi tentang Tabungan Investa Cendekia dan menanyakan kepada calon nasabah apakah sudah memiliki tabungan Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto Apa belum? Jika belum, hendaknya calon nasabah membuat buku tabungan Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto terlebih dahulu. Dan jika sudah maka calon nasabah hendaknya melengkapi syarat dan ketentuan Tabungan Investa Cendekia. Setelah syarat terpenuhi, calon nasabah memasukan data / syarat melalui *Customer Service*. Dan setelah data masuk ke *Customer Service* kemudian data di masukan ke Manajer Operasional / Supervisor untuk di syahkan / di otorisasi. Jika tidak di syahkan maka data akan dikembalikan ke calon nasabah melalui *Customer Service*. Dan jika data di syahkan oleh supervisor, maka *Customer Service* memberikan buku Tabungan Investa Cendekia dan calon nasabah dapat langsung mempergunakan buku tersebut sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

D. Pembahasan

Untuk menjawab Rumusan Masalah diatas adalah, bahwa penentuan jangka waktu investasi Tabungan Investa Cendekia dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Kondisi Ekonomi

a. Ekonomi Makro

Investasi diartikan sebagai suatu upaya mengelola uang dengan cara menyisihkan sebagian dari uang tersebut untuk ditanam dalam bidang-bidang tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Orang atau setiap pihak yang melakukan tindakan demikian disebut investor. Secara garis besar, investasi dibagi dalam dua golongan, yaitu: 1. Investasi langsung: Menanam uang secara langsung pada jenis bidang usaha tertentu seperti mendirikan pabrik, mendirikan bank, termasuk juga membeli tanah. Investasi langsung disebut juga sebagai investasi nyata (*real investment*). 2. Investasi tidak langsung: Menanam uang secara tidak langsung melalui suatu jenis usaha tertentu seperti membeli saham, obligasi, menanam uang pada deposito di bank dan sebagainya. Investasi tidak langsung disebut juga sebagai investasi keuangan (*financial investment*). Setiap bentuk ataupun jenis investasi memberikan tingkat keuntungan dan risiko yang berbeda-beda. Semakin besar kemungkinan tingkat keuntungan dari suatu investasi maka semakin besar pula tingkat risikonya. Investasi juga merupakan salah satu komponen dalam pengeluaran perorangan.

Faktor-faktor yang menentukan jangka waktu investasi nasabah dalam hal ini dapat terlihat dari hal-hal sebagai berikut:¹¹

¹¹ www.google.co.id/faktor-faktor_yang_mempengaruhi_investasi

1) Tingkat pergerakan inflasi

Dalam ilmu ekonomi, inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu) berkaitan dengan mekanisme pasar dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat atau adanya ketidak lancaran distribusi barang. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu. Inflasi adalah proses dari suatu peristiwa, bukan tinggi-rendahnya tingkat harga.

Artinya, tingkat harga yang dianggap tinggi belum tentu menunjukkan inflasi. Inflasi dianggap terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung secara terus-menerus dan saling pengaruh-mempengaruhi. Istilah inflasi juga digunakan untuk mengartikan peningkatan persediaan uang yang kadangkala dilihat sebagai penyebab meningkatnya harga. Ada banyak cara untuk mengukur tingkat inflasi, dua yang paling sering digunakan adalah CPI dan GDP Deflator.

Inflasi dapat disebabkan oleh dua hal, yaitu tarikan permintaan atau desakan biaya produksi. Inflasi tarikan permintaan (*demand pull inflation*) terjadi akibat adanya permintaan total yang berlebihan sehingga terjadi perubahan pada tingkat harga. Bertambahnya permintaan terhadap barang dan jasa mengakibatkan bertambahnya permintaan terhadap

faktor-faktor produksi. Meningkatnya permintaan terhadap faktor produksi itu kemudian menyebabkan harga faktor produksi meningkat. Jadi, inflasi ini terjadi karena suatu kenaikan dalam permintaan total sewaktu perekonomian yang bersangkutan dalam situasi full employment.

Inflasi desakan biaya (*cost push inflation*) terjadi akibat meningkatnya biaya produksi (input) sehingga mengakibatkan harga produk-produk (output) yang dihasilkan ikut naik. Meningkatnya biaya produksi dapat disebabkan 2 hal, yaitu kenaikan harga, misalnya bahan baku dan kenaikan upah/gaji, misalnya kenaikan gaji PNS akan mengakibatkan usaha-usaha swasta menaikkan harga barang-barang dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya inflasi adalah sebagai berikut:¹²

- a) Tingkat pengeluaran agregat yang melebihi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa
- b) Tuntutan kenaikan upah dari pekerja.
- c) Kenaikan harga barang impor
- d) Penambahan penawaran uang dengan cara mencetak uang baru
- e) Kekacauan politik dan ekonomi seperti yang pernah terjadi

¹² www.google.co.id?investasi_keuangan, didownload tanggal 18 Agustus 2010

di Indonesia tahun 1998. akibatnya angka inflasi mencapai 70%.

Hubungan antara pergerakan inflasi dan penentuan nasabah rerbhadad investasi adalah, inflasi ini sangat mempengaruhi pola konsumsi yang terjadi di masyarakat atau nasabah. Jika kebutuhan konsumsi meningkat, maka pengeluaran seseorang akan meningkat, hal ini akan menghambat keinginan nasabah untuk menginvestasikan uangnya di lembaga keuangan. Begitu juga sebaliknya, jika tingkat inflasi turun, maka biaya konsumsi masyarakat akan menjadi rendah, sehingga uang akan dapat dikumpulkan, dengan adanya uang lebih ini, maka investasi dapat dilakukan oleh masyarakat.

2) Tingkat pergerakan suku bunga

Suku bunga adalah biaya yang harus dibayar oleh peminjam atas pinjaman yang diterima dan merupakan imbalan bagi pemberi pinjaman atas investasinya. Suku bunga mempengaruhi keputusan individu terhadap pilihan membelanjakan uang lebih banyak atau menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan. Suku bunga juga merupakan sebuah harga yang menghubungkan masa kini dengan masa depan, sebagaimana harga lainnya maka tingkat suku bunga ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran.

Adanya kenaikan atau penurunan inflasi akan berdampak pada kenaikan atau penurunan tingkat bunga kredit. Pada tahun 2002, kondisi makroekonomi menunjukkan perkembangan yang kondusif. Ini terlihat dari terkendalinya uang primer, serta laju inflasi dan nilai tukar yang menunjukkan perkembangan yang positif. Oleh karena itulah, Bank Indonesia mulai memberikan sinyal penurunan tingkat bunga secara bertahap. Hal ini dilakukan melalui penurunan tingkat bunga instrumen moneter yang salah satunya adalah SBI. Walaupun tingkat bunga SBI mengalami penurunan, tingkat bunga kredit relatif rigid.¹³

Kaitan antara suku bunga dan penentuan investasi nasabah bahwa pergerakan suku juga mempengaruhi keinginan masyarakat untuk menginvestasikan hartanya di lembaga keuangan. Dengan suku bunga yang tinggi, maka nasabah memperoleh bayangan akan keuntungan yang tinggi pula. Sehingga hal itu akan memacu nasabah untuk menginvestasikan uangnya di lembaga keuangan atau bank.

3) Harga saham

Pengaruh indeks saham terhadap nilai investasi tergantung pada jenis reksa dana anda. Apabila berinvestasi di reksadana pendapatan tetap atau reksadana pasar uang, gejala

¹³ www.google.co.id/suku_bunga_dan_inflasi

IHSG tidak langsung mempengaruhi nilai investasi reksadana.

Karena isi portfolio reksadana pendapatan tetap (minimal 80 %) adalah efek hutang seperti Surat utang negara, obligasi ritel indonesia dan obligasi korporasi. Begitupula dengan reksadana pasar uang, karena sebagian besar dari portfolionya merupakan instrumen pasar uang seperti sertifikat BI, giro, ataupun obligasi yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Apabila yang telah diinvestasikan adalah reksadana saham dan reksadana campuran, tentu secara umum fluktuasi IHSG akan mempengaruhi nilainya. Besarnya pengaruh kenaikan dan penurunan reksadana terhadap kenaikan dan penurunan IHSG tergantung pada kejelian manager investasi dalam memilih timing yang tepat, sehingga kinerja reksadana dapat lebih optimal. Dapat dikatakan, jika nilai aktiva bersih dapat melebihi persen kenaikan IHSG, sementara jika IHSG turun nilai aktiva bersih tidak lebih buruk dari persen penurunan IHSG.¹⁴

Untuk memperoleh keuntungan, investor dapat meminimalkan resiko fluktuasi IHSG dengan berinvestasi secara jangka panjang minimal diatas 1 tahun dan juga memperhatikan diversifikasi portfolio dan kecermatan manager investasi.

¹⁴ www.google.co.id/suku_bunga_dan_inflasi

Kaitan antara kenaikan harga saham dan penentuan jangka waktu investasi nasabah adalah bahwa dalam hal ini, harga saham yang naik turun juga menjadi patokan nasabah atau masyarakat untuk menginvestasikan hartanya. Jika harga saham tinggi, maka nasabah menjadi antusias menanamkan uangnya dalam bentuk investasi, begitu juga sebaliknya.

4) Harga minyak

Dengan harga minyak yang tinggi, tambahan pengeluaran subsidi akan lebih besar dari pada peningkatan penerimaan. Dengan produksi yang rendah, di bawah satu juta barel per hari, Indonesia tidak dapat menikmati keuntungan dari tingginya harga minyak sebagaimana mestinya.

Pengaruh lainnya adalah bersifat langsung pada perekonomian dengan meningkatkan biaya produksi dan transportasi. Pengaruh terbesar dirasakan perusahaan yang mengkonsumsi BBM dalam proporsi yang besar. Peningkatan biaya produksi ini sebagaimana akan dialihkan pada konsumen. Konsekuensinya adalah inflasi meningkat dan daya beli masyarakat melemah.

Pengaruh eksternal ini terjadi pada saat perekonomian diharapkan dapat tumbuh lebih tinggi sebagaimana yang ditargetkan pemerintah sebesar 6,8 persen. Namun dengan

tingginya harga minyak, banyak pihak memperkirakan pertumbuhan yang lebih rendah. Berbeda dengan pengaruh eksternal dari subprime mortgage (KPR berkualitas rendah) sebelumnya yang sempat menekan nilai rupiah, obligasi, dan saham, pengaruh tingginya harga minyak pengaruhnya jauh lebih luas.

Masyarakat biasa pun terkena pengaruhnya karena inflasi cenderung meningkat. Belum lancarnya substitusi minyak tanah dengan gas juga merupakan permasalahan tersendiri karena pasokan minyak tanah menjadi sangat terganggu sementara ketersediaan elpiji bagi masyarakat masih jauh dari memadai.

Harga minyak atau lebih kita kenal dengan istilah BBM tentu saja mempengaruhi pola kehidupan masyarakat. Hubungannya dengan penentuan jangka waktu investasi, bahwa harga BBM berkaitan dengan mobilisasi kehidupan setiap harinya. Semakin mahal BBM, maka akan semakin mahal pula biaya hidup. Dengan demikian, maka masyarakat akan measa kesulitan menentukan akan berinvestasi atau tidak jika harga BBM mahal.

b. Ekonomi Mikro

Kalau berbicara mengenai sisi ekonomi warga Purwokerto atau bagaimana cara memenuhi kebutuhan dasar perutnya maka warganya dapat dibagi menjadi beberapa golongan besar, mulai dari kaum petani, kaum buruh, PNS/birokrat, dan pedagang. Di sana-sini banyak dibangun ruko-ruko, dan banyak warga yang membuka toko atau warungan yang sebagian besar adalah berdagang *consumer good* atau kebutuhan sehari-hari.¹⁵

Hal ini menjadi sangat wajar ketika sebuah kota tidak lagi memiliki geliat untuk memproduksi (baca: pabrik) maka yang akan menggeliat adalah ekonomi perdagangan. Daerah kota dan pinggiran kota sudah sangat jamak terlihat bahwa lahan sawah sudah berubah menjadi kompleks perumahan. Sehingga dipastikan bahwa banyak petani dan buruh tani yang kehilangan mata pencahariaannya, sebagai konsekuensinya mereka merubah diri secara profesi menjadi tenaga kasar sebagai tukang batu, kuli batu atau merantau ke kota besar untuk pekerjaan yang tidak lebih kasar juga.

Dari kenyataan real yang ada di lapangan, seperti telah dijelaskan di atas, maka kaitan antara kondisi ekonomi masyarakat Purwokerto terhadap penentuan jangka waktu investasi masyarakat Purwokerto sendiri akan sangat sulit untuk memberikan peluang

¹⁵ http://www.google.co.id/kondisi_purwokerto_kota-berdagang

berinvestasi kepada dirinya. Ekonomi sulit yang menghimpit membutuhkan jalan keluar yang serba instant. Kondisi seperti ini tentu akan sangat mempengaruhi masyarakat atau nasabah dalam menentukan investasinya. Hanya sebagian golongan saja yang memberikan sebagian hartanya untuk investasi.

Selain itu, masyarakat Purwokerto adalah masyarakat konsumtif yang kuat. Masyarakat Purwokerto jarang yang berpikiran bahwa dirinya memiliki potensi untuk menghasilkan sesuatu dan memperoleh keuntungan. Kondisi seperti ini tentu saja sangat mengganggu kehidupan ekonominya sendiri.¹⁶

Kaitan antara tipe masyarakat yang konsumtif dengan penentuan jangka waktu investasi ini adalah bahwa dengan tipe yang seperti itu, maka masyarakat atau nasabah tentu akan merasa kesulitan dalam menentukan jangka waktu investasi. Bahkan untuk menentukan apakah akan berinvestasi saja akan merasa sulit. Hal ini disebabkan karena tipe konsumtif dan biaya hidup yang semakin mahal.

Selain tipe konsumtif, masyarakat Purwokerto juga sangat haus akan hiburan dan pola kehidupan yang mengedepankan *prestice*. Kebutuhan hiburan yang tinggi dan gaya hidup yang mengedepankan *prestice* ini tentu saja membutuhkan biaya yang cukup besar, bahkan sering tidak seimbang dengan pemasukan atau

¹⁶ http://www.google.co.id/kondisi_ekonomi_masyarakat_purwokerto

penghasilan.¹⁷

Kaitannya antara pengeluaran dengan penentuan jangka waktu investasi adalah bahwa masyarakat tentu tidak memiliki kesempatan untuk berinvestasi jika penghasilan habis oleh pengeluaran yang seharusnya tidak perlu dikeluarkan. Bahkan tidak sedikit yang pengeluarannya melebihi penghasilannya, sehingga tidak berinvestasi tetapi malah menjadi hutang.

2. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang terkumpul dari nasabah-nasabah yang berada di suatu lembaga keuangan. Besar kecilnya dana pihak ketiga ini mempengaruhi pada lajunya lembaga keuangan tersebut dalam kegiatan ekonominya.

Dengan semakin besarnya dana pihak ketiga, maka semakin terbuka dan besar juga kesempatan dari lembaga keuangan tersebut untuk mengelola dana tersebut, sehingga dapat diperoleh keuntungan yang besar pula.

Hubungan antara jumlah DPK dengan keputusan seseorang akan menginvestasikan uangnya atau tidak tentu saja memiliki keterkaitan yang erat. Di mana dana pihak ketiga akan memberikan gambaran keuntungan yang besar, maka dengan sendirinya keputusan masyarakat atau nasabah untuk menginvestasikan uangnya akan semakin terpacu.

¹⁷ *Ibid*

Saat ini Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto memimpin pangsa pasar di industri perbankan syariah dengan porsi per Desember 2009 sebagai berikut :

Tabel 2. Pangsa Pasar di Industri Perbankan Syariah

No	Tahun	Keterangan	Jumlah
1	2009	Aset	33,30%
		DPK	37,00%
		Pembiayaan	34,26%

Sumber : Dokumentasi

Tabel 3. Aset Bank Syaria'h Mandiri Cabang Purwokerto

No	Tahun	Keterangan	Jumlah
1	2009	1. aset bank syariah mandiri cabang purwokerto	95,37 Miliar
		2. dana pihak ketiga (DPK)	82,37 Miliar
		3. pembiayaan	87,56 Miliar

Sumber : dokumentasi

Tabel 4. Aset Bank Syariah Mandiri

No	Tahun	Keterangan	jumlah
1	2009	1. Aset	22,03 Triliun
		2. Dana Pihak Ketiga (DPK)	19,33 Triliun
		3. pembiayaan	16,02 Triliun

Sumber : Dokumentsi

3. Return

Bank sebagai alat intermediasi dimana bank mendapat dana dari pihak ketiga, dana tersebut akan didistribusikan ke pembiayaan agar mendapatkan hasil / keuntungan yang nantinya keuntungan tersebut dibagikan kepada nasabah sesuai dengan porsi masing-masing. Bank lebih suka dengan dana pihak ketiga yang mengendap lama seperti deposito dan tabungan berjangka, karena semakin lama dana tersebut mengendap di bank maka akan semakin banyak keuntungan yang akan diperoleh dan bank bisa memutar dana tersebut ke pembiayaan jangka panjang. Namun disisi lain bank juga harus memperhatikan prinsip *prudensial banking*.

Berkaitan dengan Tabungan Investa Cendekia bahwa tabungan ini dibuat untuk merencanakan pendidikan, pasti memiliki karakteristik tabungan berjangka yang akan mengendap lama di bank yaitu minimal 1 tahun dan maksimal 20 tahun. Maka apabila nasabah menabung di Tabungan Investa Cendekia dengan jangka waktu yang lama dan setoran tiap bulan besar, maka bank akan mendapat keuntungan yang banyak sehingga bank bisa menyalurkan ke pembiayaan lebih banyak.¹⁸ Adapun perhitungan bagi hasil yang diperoleh bank sebagai berikut :

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bpk Ari (customer service) pada tanggal 25 juni 2010 jam 14.30 WIB.

Bagi hasil X Gross Margin = Rate

$$52\% \quad X \quad 12,07\% \quad = 6,2\%$$

Misal :

$$\text{Rp. } 10.000.000,- \quad X \quad 12,07\% \quad = \text{Rp. } 620.000,- \text{ (pertahun)}$$

$$\text{Rp. } \frac{620.000,-}{12} \quad = \text{Rp. } 51.1116$$

Dalam investasi, disamping return juga dikenal adanya konsep risiko. Risiko investasi bisa diartikan sebagai kemungkinan terjadinya perbedaan antara return aktual dengan return yang diharapkan. Dua konsep ini, risiko maupun return, bagaikan dua sisi mata uang yang selalu berdampingan. Artinya, dalam berinvestasi, di samping menghitung return yang diharapkan, investor harus memperhitungkan risikonya. Investor perlu mencari alternatif investasi yang menawarkan tingkat return yang paling tinggi dengan tingkat risiko tertentu, atau investasi yang menawarkan return tertentu pada tingkat risiko terendah.

Hubungan antara return dengan penentuan jangka waktu investasi adalah penghitungan return dan resiko. Di mana jika return keuntungan besar, maka hal itu meluangkan nasabah atau masyarakat untuk menginvestasikan hartanya dalam jangka waktu tertentu. Jika sekiranya resiko besar dan return hanya dalam jangka waktu yang pendek, maka nasabah akan mempertimbangkan investasinya menjadi jangka pendek pula.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis uraikan di BAB III, maka penulis simpulkan bahwa penentuan jangka waktu Investasi Tabungan Investa Cendekia dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat tentu sangat mempengaruhi penentuan jangka waktu investasi. Dalam hal ini, tingkat ekonomi yang tinggi, maka akan memberikan peluang bagi nasabah atau masyarakat untuk menginvestasikan hartanya dalam jangka waktu yang dikehendaki.

Faktor-faktor ekonomi makro dapat dibagi menjadi beberapa bagian yang memiliki pengaruh terhadap penentuan jangka waktu investasi, di antaranya adalah pergerakan inflasi, pergerakan suku bunga, harga saham, dan harga minyak. Keempat faktor tersebut sangat mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat. Sehingga jika keempat faktor tersebut dalam keadaan baik, maka penentuan jangka waktu investasi dapat dilakukan dengan baik pula.

Selain ekonomi makro, terdapat pula kondisi ekonomi mikro yang mempengaruhi penentuan jangka waktu investasi nasabah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam ekonomi mikro ini antara lain pendapatan, pola konsumsi, dan pola kehidupan yang mengedepankan prestise.

2. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang terkumpul dari nasabah-nasabah yang berada di suatu lembaga keuangan. Besar kecilnya dana pihak ketiga ini mempengaruhi pada lajunya lembaga keuangan tersebut dalam kegiatan ekonominya.

Dengan semakin besarnya dana pihak ketiga, maka semakin terbuka dan besar juga kesempatan dari lembaga keuangan tersebut untuk mengelola dana tersebut, sehingga dapat diperoleh keuntungan yang besar pula.

Hubungan antara jumlah DPK dengan keputusan seseorang akan menginvestasikan uangnya atau tidak tentu saja memiliki keterkaitan yang erat. Di mana dana pihak ketiga akan memberikan gambaran keuntungan yang besar, maka dengan sendirinya keputusan masyarakat atau nasabah untuk menginvestasikan uangnya akan semakin terpacu.

3. Return

Dana yang berasal dari pihak ketiga nantinya akan didistribusikan ke sektor pembiayaan, agar nantinya menghasilkan keuntungan yang kemudian akan dibagikan ke nasabah sesuai dengan porsi masing-masing.

Bank lebih menyukai apabila nasabah mengendapkan dananya lebih lama seperti tabungan berjangka karena jika semakin lama nasabah mengendapkan dananya maka akan semakin banyak keuntungan yang diperoleh dan bank juga dapat memutar dana tersebut ke pembiayaan jangka panjang.

Tabungan Investa Cendekia ini memiliki karakteristik jangka waktu mulai dari 1 tahun sampai 20 tahun, jika nasabah tabungan investa cendekia menabung dengan jangka waktu yang lama dan setoran tiap bulan juga besar maka bank akan mendapatkan keuntungan yang banyak.

B. Saran

Setelah melakukan pengkajian dan analisis dari permasalahan di atas, maka penulis akan memberikan sumbangsiah saran kepada pihak-pihak terkiat di antaranya sebagai berikut:

1. Hendaknya Bank Mandiri Syari'ah Cabang Purwokerto memberikan perhitungan return dan resiko secara transparan terhadap nasabah. Hal ini akan berkaitan dengan minat nasabah yang akan menginvestasikan hartanya.
2. Bank Mandiri Syari'ah Cabang Purwokerto hendaknya semakin meningkatkan pemasukan dari pihak ketiga, karena dengan semakin besarnya dana dari pihak ketiga, maka pihak lembaga keuangan dapat mengolah dana tersebut secara lebih leluasa, dan dapat memperoleh

keuntungan yang lebih besar. Dengan jumlah return keuntungan yang besar, maka hal itu akan memberikan daya tarik tersendiri terhadap nasabah yang akan menginvestasikan uangnya di bank tersebut.

3. Bank Mandiri Syari'ah Cabang Purwokerto hendaknya membuat strategi baru, misalnya dengan meningkatkan prosentase bagi hasil bagi nasabah yang berinvestasi agar nasabah Tabungan Investa Cendekia lebih banyak dari sekarang dan bisa bersaing dengan kompetitor produk lainnya.

C. Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Alloh SWT karena dengan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan yang dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dari penyempurnaan Tugas Akhir ini. Ahirnya, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA: 2001.
- http://www.google.co.id/kondisi_ekonomi_masyarakat_purwokerto
- <http://bataviase.co.id/detailberita-10448851.html>
- <http://bataviase.co.id/node/160398>
- <http://jakartatisam.wordpress.com/2009/07/24/proyeksi-perkembangan-ekonomi-kabupaten-banyumas-tahun-2009/>
- http://www.jatengprov.go.id/?mid=wartadaera & listStyle = webzine & document_srl= 5139&sort_index=voted_count&order_type=asc
- <http://www.syariahmandiri.co.id/2010/02/bsm-relokasi-cabang-purwokerto-siaran-pers/>
- http://www.syariahmandiri.co.id/syariah/pertanyaanumum/tabungan_investa_cendikia.php
- http://www.google.co.id/return_investasi
- Jusmaliani, *Investasi Syariah (Implementasi Konsep Pada Kenyataan Empirik)*, Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2008.
- Koentjaraningrat, "Metode Wawancara", dalam Koentjaraningrat (ed.), *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia, 1991.
- Noeng Hajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Rake Sarasin, 1998.
- Suharsinin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. 2, Jakarta: Rineka Cipta, 1988.
- Wawancara Dengan Bpk Ari (Customer Service) pada tanggal 14 juni 2010 Jam 14.30 WIB.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Awaludin Zafar
Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 22 Mei 1988
Nomor induk mahasiswa : 072324002
Jurusan : Syariah
Jenis kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Ds. Karanglo Rt/Rw 02/02
Cilongok, Banyumas
Kode Pos 53162
085647642640
No. Telepon : Belum Kawin
Status marital :
Orang tua : Akhmad Mugiharjo
Nama ayah : Dagang
Pekerjaan : Ds. Karanglo Rt/Rw 02/02
Alamat : Kemranjen, Banyumas
Kode Pos 53162
Darsiti
Nama ibu : Dagang
Pekerjaan : Ds. Karanglo Rt/Rw 02/02
Alamat : Kemranjen, Banyumas
Kode Pos 53162

Purwokerto, 26 Agustus 2010

Awaludin Zafar
NIP. 072324002

JENIS REKENING :

- PERORANGAN
- PERUSAHAAN PERORANGAN
- FIRMA / CV
- PERSEORANGAN TERBATAS

- P.M.A
- YAYASAN
-

ALAMAT		No. TELP. & FAX.	
		KODE AREA	
KODE POS			
NPWP			
PEKERJAAN / BIDANG USAHA		TANGGAL DIBUKA :	
DITELITI OLEH		DIISI OLEH BANK DISETUJUI OLEH	

PERORANGAN

TANGGAL :

Harap diisi dengan huruf cetak

BERTINDAK UNTUK DIRI SENDIRI BERTINDAK UNTUK PIHAK LAIN PIHAK YANG DIWAKILI
Khusus bagi yang bertindak untuk pihak lain, agar mengisi 2 formulir ini sebagaimana kelengkapan data nasabah baru. Masing-masing 1 lembar diisi untuk yang bertindak untuk pihak lain dan 1 lembar untuk pihak yang diwakili dengan tanda tangan yang berhak dan wajib dilengkapi dengan Surat Kuasa dan "Pihak yang diwakili/Beneficial Owner".

BUKAH ANDA TELAH MEMILIKI REKENING DI BANK SYARIAH MANDIRI?
 TIDAK YA

NO REK: _____

1. NAMA LENGKAP _____
 2. JENIS KELAMIN Laki-laki Perempuan
 3. TEMPAT/TGL LAHIR (TGL/BLN/THN) _____
 4. JENIS PENDOKUMEN 1 KTP 2 SIM 3 Paspor Nomor _____
 1 Penduduk 2 Bukan Penduduk Sandi Negara _____
 5. ALAMAT KTP/SIM/Paspor _____
 6. ALAMAT SURAT MENYURAT _____
 7. STATUS RUMAH _____
 8. NOMOR TELEPON _____
 9. ALAMAT E-MAIL _____
 10. ALAMAT KANTOR _____
 11. ALAMAT RUMAH _____
 12. ALAMAT KANTOR _____
 13. ALAMAT MOBILE PHONE _____

14. TUJUAN PEMBUKAAN REKENING
 1 Transaksi Usaha
 2 Penerimaan Gaji/Kontribusi
 3 Lainnya sebutkan _____

15. PEKERJAAN
 a Non Tunai, Jumlah rata-rata/bulan _____
 a Tunai, Jumlah rata-rata/bulan _____

16. BIDANG USAHA
 1 Pelajar/MHS 2 Ibu RT 3 Peg Negeri 4 TNI/POLRI 5 Pengusaha
 6 BUMN 7 Peg Bank 8 Peg Asuransi 9 Pengacara 10 Hakim/Jaksa
 11 Notaris/PPAT 12 Akuntan/Auditor 13 Konsultan Manajemen Pajak 14 Dealer/Broken
 15 Lainnya, Sebutkan _____

17. ALAMAT PEKERJAAN _____
 18. PEKERJAAN SEBELUMNYA _____
 19. STATUS _____
 20. PENDIDIKAN TERAKHIR _____
 21. AGAMA
 1 Lajang 2 Monikah 3 Janda/Duda 4 Sarjana
 1 s/d SD 2 SLTP 3 SMU 4 Hindu
 5 Pasca Sarjana 6 Lainnya 7 Katolik 8 Hindu
 1 Islam 2 Kristen 3 Katolik 7 Lainnya
 5 Budha 6 Konghucu 7 Lainnya

22. NAMA KECIL IBU KANDUNG _____
 23. SUMBER DANA
 a. GAJI/BULAN
 s/d 5 juta > 5 juta - 10 juta > 10 juta - 25 juta > 25 juta - 50 juta > 50 juta - 100 juta > 100 juta
 b. LAINNYA/BULAN
 1 Wansan/Hibah/Hadiah s/d 5 juta > 5 juta - 10 juta > 10 juta - 25 juta > 25 juta - 50 juta > 50 juta - 100 juta > 100 juta
 2 Usaha Sampingan > 10 juta - 100 juta > 100 juta
 3 Lainnya (sebutkan) _____

24. SUMBER DANA DAN TUJUAN PEMBUKAAN REKENING BUKAN UNTUK KEGIATAN PENCUCIAN UANG (MONEY LAUNDERING)
 YA TIDAK

25. REKENING DI BANK LAIN (Other Bank Account) _____
 26. JENIS REKENING _____
 27. NOMOR REKENING _____
 28. KANTOR CABANG _____
 29. BANK _____
 30. SEJAK _____
 31. KETERANGAN _____

SAYA/AMI NYATAKAN DATA DIATAS ADALAH BENAR DAN MENYETUJUI SERTA TUNDUK PADA KETENTUAN-KETENTUAN DALAM SYARAT-SYARAT UMUM PEMBUKAAN REKENING TERLAMPIR YANG MELIPUTI SATU KESATUAN DENGAN FORMULIR PERMOHONAN INI TERMASUK KETENTUAN YANG MELERAKAT PADA FASILITAS PELAYANAN YANG DIINGINKAN MAUPUN KETENTUAN LAIN YANG BERLAKU DARI WAKTU KEWAKTU DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI

Nasabah _____
 Tanda tangan _____
 Petugas CS _____

Formulir pendaftaran nasabah berstatus Ibu Rumah Tangga/Pengusaha

SOLO ORANG TUA POKOK TERAKHIT LAINNYA (SEBUTKAN.....)

A. NAMA LENGKAP _____

B. JENIS KELAHIAN Laki-laki Perempuan

C. TEMPAT Lahir _____

D. ALAMAT LENGKAP _____

E. NOMOR TELEPON _____

F. PEKERJAAN

<input type="checkbox"/> 1. Manula	<input type="checkbox"/> 2. DAFTAR	<input type="checkbox"/> 3. Pegawai	<input type="checkbox"/> 4. Tani/Pekebun	<input type="checkbox"/> 5. Pengusaha
<input type="checkbox"/> 6. BUKAN	<input type="checkbox"/> 7. Pegawai	<input type="checkbox"/> 8. Pegawai	<input type="checkbox"/> 9. Pengusaha	<input type="checkbox"/> 10. Halmah/pekebun
<input type="checkbox"/> 11. Manula	<input type="checkbox"/> 12. Asisten/Manula	<input type="checkbox"/> 13. Konsultan/Manula		<input type="checkbox"/> 14. Dokter/Dokter
<input type="checkbox"/> 15. Lainnya, Sebutkan _____				

G. PENDAPATAN

H. JENJARAN

I. ALAMAT PERUSAHAAN

J. PERILAKU SEBELUMNYA

K. SUMBER DANA

A. GAJIBULAN

<input type="checkbox"/> < 5 juta	<input type="checkbox"/> > 5 juta - 10 juta	<input type="checkbox"/> > 10 juta - 25 juta	<input type="checkbox"/> > 25 juta - 50 juta	<input type="checkbox"/> > 50 juta - 100 juta	<input type="checkbox"/> > 100 juta
-----------------------------------	---------------------------------------------	----------------------------------------------	----------------------------------------------	-----------------------------------------------	-------------------------------------

B. LAINNYA LULUAN

<input type="checkbox"/> 1. Stok barang/produk	<input type="checkbox"/> s.d 5 juta	<input type="checkbox"/> > 5 juta - 10 juta
<input type="checkbox"/> 2. Uang simpanan	<input type="checkbox"/> > 10 juta - 25 juta	<input type="checkbox"/> > 25 juta - 50 juta
<input type="checkbox"/> 3. Lainnya	<input type="checkbox"/> > 30 juta - 100 juta	<input type="checkbox"/> > 100 juta

L. SUMBER DANA BUKAN DITUKER KEKTIKATAN PENCUCIAN UANG (MONEY LAUNDERING)

YA TIDAK

SATUNJAM NYATAKAN LISA DI ATAS ADALAH BENAR DAN KECIPETUJUI SERTA TUNJUK PADA KETENTUAN-KETENTUAN DALAM SYARAT-SYARAT LAINNYA. JIKA ADA KOREKSI/PERUBAHAN, TUNJUK KELOMPOK ATAU KESATUAN DENGAN FORMULIR PERMOHONAN INI PERMASUK KETENTUAN YANG MELUMPAI PADA FASILITAS PELAYANAN YANG BERKAITAN DENGAN KETENTUAN LAIN YANG BUKAN DARI WAKTU KE WAKTU DI PT BANK SYARIAH MANDIRI

Tanda Tangan

Pegawai CS

Nomor _____



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
LABORATORIUM JURUSAN SYARI'AH**

Sertifikat

No. : Sti.23/Lab. Sya/PKL. Sya/029/2010

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia PKL Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto pada tanggal 4 Mei 2010 menerangkan bahwa :

Nama : Awaludin Zafar
NIM : 072324002
Jurusan/Prodi : Syari'ah/D-III Manajemen Perbankan Syari'ah

Telah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto Tahun Akademik 2009/2010 di .

Bank Syari'ah Mandiri Cab. Purwokerto

Mulai dari tanggal 22 Pebruari 2010 sampai dengan 7 April 2010 dan dinyatakan LULUS dengan nilai A.

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Tugas Akhir.

Purwokerto, 15 Mei 2010

Ka. Lab. Jurusan Syari'ah/
Ketua Panitia PKL Syari'ah



Erdang Widuri, SH, M.Hum.
NIP. 18750510 199903 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Syari'ah



Desah Ansori, M.Ag
NIP. 19650407 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Syari'ah Nomor:
Sti.23/J.Sya/PP.009/ 085 /2010 tentang Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi atas:

Nama : Awaludin Zafar
NIM : 072324002
Smt./Prodi : VI/D.III MPS.
Judul Skripsi : Kebijakan Penentuan Jangka Waktu Investasi Tabungan
Investasi Cendikia di Bank Syari'ah Mandiri Cabang
Purwokerto.

Saya menyatakan bersedia/tidak bersedia*) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa
yang bersangkutan.

Purwokerto, 26 MEI 2010


Dani Kusumastuti, M.Si.
NIP.

Catatan : * Coret yang tidak perlu



**FORUM ORIENTASI ALMAMATER DAN STUDI ILMIAH
BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO
TAHUN 2007**

SERTIFIKAT

Nomor : 010/B/Pan.Formasi/VIII/2007

Diberikan Kepada :

AWALUDIN ZAJAR

Sebagai

PESERTA

Dalam Agenda

Forum Orientasi Almamater dan Studi Ilmiah (FORMASI) 2007
Yang dilaksanakan pada tanggal 27 ~ 30 Agustus 2007
Dengan Tema **"Partisipatoris ; Membangun Budaya Aktif Akademis"**
Dan Dinyatakan Lulus dengan Predikat Nilai

89,5 (Amat Baik)

Semoga dapat meningkatkan Ghioroh Intelektualitas, Kreativitas dan Progresifitas
Dimas dan Diajeng Ke Arah Masa Depan Yang Lebih Baik.

Pembantu Ketua III
STAIN Purwokerto
Mi
Drs. M. Najib, M.Hum.
NIP. 150227473

PRESIDEN MAHASISWA
STAIN PURWOKERTO
Herouli Muqodas
HEROUSMA

PURWOKERTO, 30 Agustus 2007
Panitia Formasi 2007
STAIN Purwokerto
Muhammad Nur Sodik
Ketua OC

Sertifikat

**BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PRANTEK PENGAMALAN IBADAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO
GELOMBANG IV TH. AKADEMIK 2008 - 2009**

Nomor : Sti.23/K/PUBP/ 232 / VIII / 2009

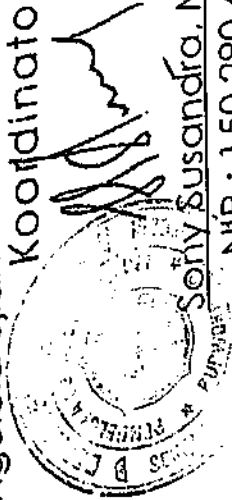
Diberikan kepada :

Awaludin Zafar / 072324002

Sebagai tanda yang bersangkutan telah lulus
dalam Ujian Baca tulis Al-Qur'an dan Praktek Pengamalan Ibadah
yang diselenggarakan oleh Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto.

Purwokerto, 12 Agustus 2009

Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto
Koordinator,



Sony Susandra, M. Ag
NIP : 150 290 690

SERTIFIKAT

No. : Sti.23/Pan.WPS/06/2009

**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

WORKSHOP PERBANKAN SYARI'AH

Materi:

1. Funding dan Financing-Bank-Syari'ah
2. Manajemen Pendanaan dan Pembiayaan-Bank-Syari'ah
3. Sistem Kliring Manual
4. Simulasi Praktek Bank

Diberikan Kepada :

Awaludin Zafar

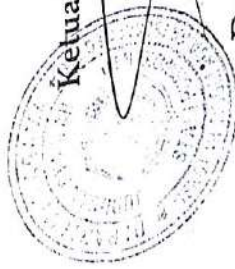
Atas Partisipasinya sebagai

P E S E R T A

WORKSHOP PERBANKAN SYARI'AH
Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto
Pada Tanggal 23 dan 24 Juni 2009

Purwokerto, 24 Juni 2009

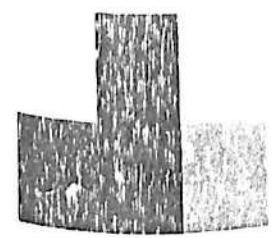
Ketua Jurusan Syari'ah



Drs. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 150253869

Ketua Panitia

Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 150327191



Diberikan kepada

Awaludin Zafar

Atas kontribusinya sebagai

Panitia

Dalam kegiatan

WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN

"Membangun Jiwa Entrepreneur Dengan Semangat Menggerakkan Umat"

Departemen Penelitian dan Pengembangan
Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam (BEMP EI)
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

Purwokerto, 30 Desember 2009

Pembantu Ketua III
Drs. H. M. Najib, M.Hum.
NIP. 19570131 198603 1 002

Ketua BEMP EI
Naila Zulfa
NIM. 072323023

Ketua Panitia

Abdullah Aryo Wiwaha
NIM. 082323005



PANICLA WORKSHOP MANAJEMEN BELAJAR
BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA PRODI EKONOMI ISLAM
(BEMP EI) JURUSAN SYARIAH
STAIN PURWOKERTO 2009

SERTIFIKAT

Nomor: 07/B.1/Pan.AR/BEMP-EI/IX/2009

Diberikan Kepada :

Awaludin Jafar

Sebagai

PANITIA

Dalam Kegiatan :

WORKSHOP MANAJEMEN BELAJAR

Dengan Tema

"Ramadhan Menumbuhkan Semangat Belajar & Kreativitas Mahasiswa"

Departemen Wacana Keilmuan

Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam (BEMP EI)

Purwokerto, 11 September 2009

Pembantu Ketua III

M. Hum

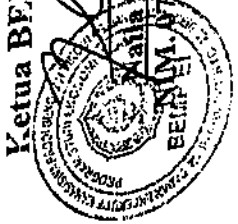
Naiib. M. Hum
 NIM. 150227473



Ketua BEMP EI

M. Zulfa

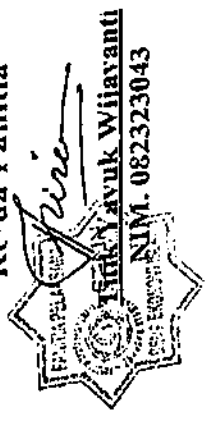
M. Zulfa
 NIM. 172323023



Ketua Panitia

Wijayanti

Wijayanti
 NIM. 082323043





**PANITIA WORKSHOP PERBANKAN SYARIAH
HIMPUNAN MAHASISWA PRODI EKONOMI ISLAM (HMP EI)
JURUSAN SYARIAH
STAIN PURWOKERTO**

Sekretariat : Jl. A. Yani No. 40A Gd. LKM, Lt.2 STAIN Purwokerto (0281) 536553



SERTIFIKAT

Nomor : 12/Pan.WPS/HMP EI/2009

Diberikan Kepada :

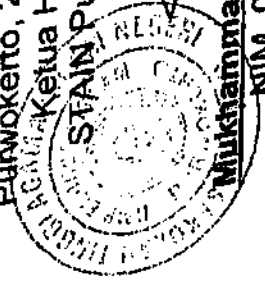
Sebagai
PESERTA
Dalam Kegiatan :
WORKSHOP PERBANKAN SYARIAH
Dengan Tema

" *Prospek Mahasiswa Ekonomi Islam dalam Perbankan Syariah* "
Pada Tanggal 20 Mei 2009 di STAIN Purwokerto

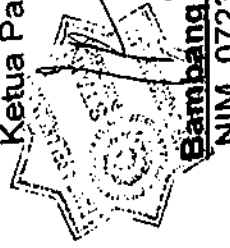
Pembantu Ketua III
STAIN Purwokerto
Des. M. Maib. M.Hum
NIM. 150227473



Purwokerto, 20 Mei 2009
Ketua HMP EI
STAIN Purwokerto
Muhammad Agil Muzakki
NIM. 062623026



Ketua Panitia
Bambang Inawan
NIM. 072323007



الشفاهة

الرقم : ٢٣ . T.A.R / P.Bhs/Sti. ٠٣ . ١٧/١١/٢٠٠٩

أول الدين زفار : منحت إلى الاسم

بانيوماس ، ٢٢ مايو ١٩٨٨ : المولد في

٠٧٢٣٢٤٠٠٢ : رقم القيد

٣٨ : الذي حصل على النتيجة فهم المسموع

٥٢ : فهم العبارات و التراكيب

٣٢ : فهم المفردات و النصوص و القواعد

٤٠٧ : جميع

٢٠٠٩ ديسمبر ١٠ في اختبارة اللغة العربية التي قام بها مركز اللغة في التاريخ

بوروروكرتو : ٢٨ ديسمبر ٢٠٠٩
رئيس مركز اللغة
Lc. M.SI
رقم الموظف : ١٩٧٤٠٣٢٦١٩٩٩٠٣١٠٠١





CERTIFICATE

Number: Sti.23/P.Bhs/R.24/VII/2009

This is to certify that

Name : Awaludin Zafar
NIM : 072324002
D.O.B :

Has taken TOEFL LIKE test with paper based organized by Language Center of STAIN Purwokerto on: Juli 23rd 2009 with obtained result as follows:

- 1. Listening Comprehension : 41
 - 2. Structure and Written Expression : 45
 - 3. Reading Comprehension : 42
- Obtained Score : 427

This TOEFL LIKE Test was held in STAIN Purwokerto.

Purwokerto, April 01st 2010

Supriyanto, Lc. M.S.I



Supriyanto, Lc. M.S.I

NIP 19740326 199903 1 001